

UMUMKAN TIM BARU MOTOGP Valentino Rossi Masih Cari Waktu



Valentino Rossi

JAKARTA (KR) - Teka-teki legenda MotoGP, Valentino Rossi akan bergabung ke tim Petronas Yamaha masih belum terjawab. Kabarnya, ia masih mencari waktu yang tepat untuk mengumumkannya. Sampai sekarang kedua belah pihak belum kunjung mengumumkan peresmian kerja sama. Kini muncul isu, Rossi akan teken kontrak bersama Petronas Yamaha pada sesi 1 MotoGP 2020 di Sirkuit Jerez, Spanyol, dua pekan lagi.

Tapi pengamat MotoGP, Carlo Pernet tidak berpikir Rossi bakal umumkan kerja sama di Jerez. Menurutnya pembalap asal Italia itu butuh waktu lebih lama untuk menentukan masa depannya di MotoGP.

"Opini saya, Valentino belum akan membuat pengumuman (di Jerez). Saya pikir ia akan menunggu. Vakumnya kegiatan karena virus Korona membuat semua orang berteka-teki, termasuk Valentino. Anda harus memahami dulu bagaimana situasinya. Saya pikir Valentino baru membuat keputusan setelah beberapa lomba MotoGP 2020," kata Pernet.

Rossi memang pernah mengatakan dirinya ingin terlebih dahulu melihat penampilannya di MotoGP 2020 sebelum membuat keputusan terkait musim depan. Tapi itu sebelum pandemi Covid-19 menyerang. Kini mayoritas tim bahkan telah menyelesaikan kontrak pembalap sebelum melihat performa di lintasan.

Hal di atas inilah yang kemungkinan dihindari Rossi sebelum teken kontrak. "Berapa kali muncul kabar ia akan segera teken kontrak dan kemudian semua berlalu begitu saja. Saya yakin meskipun di Yamaha, mungkin Valentino butuh waktu untuk membuat keputusan," tambah Pernet. **(Ben)-d**

KR-motogp.com



BIDIK 1 MEDALI EMAS PON PAPUA 3 Atlet Atletik DIY Berpeluang Sama

YOGYA (KR) - Tiga atlet atletik memiliki peluang yang sama guna menyumbang medali emas bagi kontingen DIY dalam event empat tahunan tingkat nasional Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua XX/2020 yang digelar Oktober 2021.

Ketiga atlet lari tersebut yaitu Bayu Prasetyo nomor jalan cepat putra, Indah Lupitasari (jalan cepat putri) dan Rahma Anissa lari 400 m putri. Ketiga pelari DIY tersebut berhak tampil di PON Papua, setelah berhasil lolos dalam babak pra PON, kejuaraan dan Pomnas. Untuk babak pra PON atletik dihelat di lintasan Stadion Pakansari Cibinong, Jawa Barat (Jabar) Agustus 2019 lalu.

"Ketiganya lolos PON Papua mewakili DIY karena masuk dalam kriteria yang ditentukan KONI DIY. Sebetulnya masih ada dua lagi atlet atletik DIY yang lolos, tapi keduanya belum bisa memenuhi kriteria (ketentuan) yang ditetapkan KONI DIY. Mereka adalah Nur Shodiq (pelari 5.000 M dan 10.000 M putra) yang pada PON Jabar

2016 lalu menyabet medali perak dan satu atlet lagi dari nomor lompat jauh putra," ujar Drs Bambang Dewanjaya, Ketua Harian Pengda Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY di Yogya, Minggu (5/7).

Lebih jauh dikatakan Bambang, baik Bayu Prasetyo, Indah Lupitasari maupun Rahma Anissa mempunyai peluang yang sama untuk mempersembahkan medali emas bagi kontingen DIY di PON Papua. Mereka memiliki rekam jejak yang gemilang dalam kejuaraan atletik, Pomnas maupun pra PON. "Indah Lupitasari meraih prestasi puncak sebagai juara 1 kejuaraan sekalgus pra PON 2019. Sedangkan Bayu Prasetyo meraih juara II kejuaraan dan Rahma Anissa juara I Pomnas dan prestasinya terus me-



Bayu Prasetyo dan Indah Lupitasari saat menjalani latihan.

KR-Istimewa

ningkat dalam berbagai event atletik," sambung Bambang.

Menurut Bambang Dewanjaya, selama pandemi Covid-19 ini menjalani puslatda mandiri, belum bisa secara bersama-sama. Namun setelah masa tanggap darurat pandemi Covid-19 DIY 31 Juli 2020 berakhir, mereka diharapkan sudah dapat

menjalani latihan bersama di bawah komando pelatih Ivan Budiaji dan Heri Surahno. "Dalam PON Papua nanti, dari cabor atletik kita ditarget KONI DIY bisa menyabet 1 medali emas untuk kontingen DIY," ungkap Bambang, yang juga pemilik klub atletik Mega Sakti Yogya. **(Rar)-d**

DEMI PEMBIBITAN ATLET KOTA YOGYA

KONI Siap Dorong Potensi KKO

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya siap untuk mendorong potensi dari kelas khusus olahraga (KKO) demi memaksimalkan program pembibitan atlet-atlet muda. Dengan keberadaan KKO yang dinilai memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi atlet muda, induk organisasi olahraga di Yogya ini siap berdiskusi dengan instansi terkait.

Ketua Umum (Ketum) KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada KR di Yogya, Selasa (7/7) mengatakan, keberadaan KKO dalam pembinaan dan pembibitan atlet muda

saat ini memang sangat penting. Pasalnya, dengan adanya KKO, maka atlet-atlet muda usia memiliki tempat khusus untuk dibina secara maksimal karena mendapat dukungan maksimal dalam pengembangannya.

Untuk itu dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) beberapa waktu lalu, sejumlah cabang olahraga (cabor) justru meminta KONI Yogya untuk bisa memfasilitasi atlet-atletnya masuk dalam sekolah yang memiliki KKO. "Kemarin saat pendaftaran, banyak juga yang mengeluh ke kami, karena gagal masuk KKO di

Kota Yogya. Ya ini jadi masukan bagi kami, untuk kami teruskan ke instansi terkait nantinya," terang Aji.

Lebih lanjut Aji mengatakan, keberadaan KKO memang menjadi pilihan bagi siswa-siswa yang memiliki prestasi olahraga dalam melanjutkan pendidikan dan melanjutkan pengembangan kemampuan olahraganya. Hanya saja, untuk Kota Yogya, keberadaan KKO masih sangat terbatas karena hanya ada di SMPN 13 dan SMAN 4.

Dengan jumlah yang sangat terbatas ini, maka peluang untuk menampung dan mengembangkan

atlet-atlet muda potensial yang telah memiliki modal prestasi dari kota Yogya jelas tidak dapat maksimal. Untuk itulah, pihaknya ke depan ingin sekali membahas persoalan ini dengan instansi-instansi terkait agar mendapatkan solusi terbaik.

Baginya, keberadaan KKO di Kota Yogya yang saat ini hanya ada di SMPN 13 dan SMAN 4, dinilai sangat jauh dari harapan dan kebutuhan untuk bisa mendukung proses pembinaan atlet muda. Terlebih, sebagai daerah yang mengawali keberadaan program KKO, Kota Yogya justru tertinggal. **(Hit)-d**

HAPKIDO SIAPKAN ATLET

Bidik Medali Emas Porda DIY

WONOSARI (KR) - Meskipun Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY masih dua tahun lagi, tetapi Pengurus Kabupaten (Pengkab) Hapkido Gunungkidul sudah menyiapkan 4 atlet untuk merebut medali emas di laga tingkat daerah ini. Sebagai cabang olahraga (Cabor) yang baru masuk anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul akhir 2019, yang berarti baru akan pertama kali ikut kompetisi Porda DIY 2022, tentu berusaha keras dapat ikut menyumbang medali emas sebanyak-banyaknya.

Target ini tidak berlebihan, karena sebelum menjadi anggota KONI sudah ikut serta dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) DIY dua kali dengan meraih 3 medali emas, 1 perak dan 2 perunggu. "Targetnya dalam Porda yang akan datang dapat meraih minimal sama dengan Kejurda," kata



Atlet Hapkido yang disiapkan untuk Porda dan Kejurnas.

KR-Endar Widodo

Maryadi Pengkab Hapkido Gunungkidul, Selasa (7/7).

Adapun atlet yang dipersiapkan untuk meraih medali emas di Porda DIY, Islam D Bintang Kategori Daeryun (fighting) kelas Fin (54 kg) Male/putra, Teguh Bashrori, Kategori Daeryun (fighting) kelas Fly (58 kg) Male/putra. Amalia T, kategori Daeryun (fighting) kelas Welter (78) Female/putri, Gallant M Raya perpasangan dengan Aie Tarra, kategori Free Hosynsul

(free style Hosynsul).

Empat atlet ini sudah banyak bertanding di berbagai kejuaraan daerah maupun nasional. Namun dalam Porda DIY nanti diharapkan masih bisa menambah atlet baru, karena sekarang ini semakin banyak yang masuk latihan Hapkido. Selain mempersiapkan Porda DIY, Pengkab Hapkido Gunungkidul juga melakukan persiapan kejurda DIY 3 dan Kejurnas ke-5 di Bali. **(Ewi)-d**

Pengkab PGI Kulonprogo Terbentuk

WATES (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Golf Indonesia (PGI) Kulonprogo telah terbentuk beberapa waktu lalu atas inisiatif Pengurus Daerah (Pengda) PGI DIY dan segera akan dilantik. Hal tersebut disampaikan Ketua Pengda PGI DIY, Yoseph Junaidi dalam pertemuan dengan Pengurus KONI Kulonprogo di Sleman, Senin (6/7) malam.

Yoseph Junaidi mengatakan, kepengurusan golf di DIY yang belum terbentuk hanya Kulonprogo. Melalui Musyawarah Kabupaten (Muskab) PGI Kulonprogo yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu, akhirnya terpilih Ketua sekaligus menyusun kepengurusan lengkap.

"Pengkab PGI Kulonprogo sudah terbentuk, atletnya pun ada dan sudah siap.

Terbentuknya kepengurusan ini untuk menyemarakkan pembinaan maupun kompetisi golf di DIY. Banyak dari Kulonprogo yang sudah bermain golf. Namun, selama ini mereka ikut daerah lain di DIY," jelasnya.

Setelah Pengkab PGI Kulonprogo terbentuk akan dilanjutkan dengan pelantikan pengurus yang rencana akan dilaksanakan pada Selasa (14/7). Setelah dilantik diharapkan bisa menjadi cabang olahraga (cabor) anggota KONI Kulonprogo.

Pengurus KONI Kulonprogo, Kusdira BA mewakili Ketua KONI Kulonprogo menyampaikan terima kasih atas inisiatif Pengda PGI DIY yang telah membentuk kepengurusan PGI Kulonprogo. Untuk menjadi anggota KONI ada tahapan dan persyaratan yang wajib dipenuhi pengurus golf baru. **(M4)-d**

KR-Dani Ardiyanto



Pertemuan Pengurus KONI Kulonprogo dengan Pengda PGI DIY.

CEGAH PENULARAN COVID-19

Timnas Indonesia U-16 Lakukan Swab Test

BEKASI (KR) - Skuat Timnas Indonesia U-16 menjalani swab test virus Korona, Rabu (7/7). Tes ini dilakukan oleh petugas medis dari RS Royal Progress, Jakarta. Swab test ini dilakukan skuat Timnas Indonesia U-16 setelah PSSI bekerja sama dengan RS Royal Progress di Hotel Amaroossa Grande, Bekasi tempat menginap Timnas U-16.

Tes ini merupakan lanjutan dari protokol kesehatan Garuda Asia, sebutan Timnas Indonesia U-16, agar terbebas dari virus Korona. Sebelumnya pada Minggu (5/6) lalu, seluruh pemain dan ofisial telah melaksanakan rapid test. "Alhamdulillah atas arahan Ketua Umum PSSI (Mochamad Iriawan) hari ini seluruh pemain dan ofisial dapat melakukan swab test. PSSI melakukan hal ini sebagai bagian dari protokol kesehatan yang dilakukan saat pemusatan latihan (TC)," kata dokter

PSSI Syarif Alwi.

Syarif Alwi menambahkan meski para pemain dan ofisial Timnas U-16 telah dirapid dan swab test, protokol kesehatan yang ketat tetap harus dijalankan. Apalagi saat ini Indonesia masih dalam pandemi Covid-19.

"Pemain dan ofisial Timnas Indonesia U-16 harus disiplin menjalankan protokol kesehatan. Seperti selalu memakai masker, menjaga jarak saat melakukan kegiatan seperti makan dan duduk di dalam bus, memakai sarung tangan saat menjalani latihan, rajin cuci tangan memakai sabun, dan lain-lain," jelas Syarif Alwi.

Sementara itu, salah satu pemain Timnas U-16, Alexandro Felix Kamuru mengatakan bahwa swab test yang dilakukan PSSI merupakan hal yang baik terutama saat sedang menjalani TC sekarang ini. Bagi dia, kesehatan adalah hal utama dan penting.



Pemain Timnas Indonesia U-16 saat pemusatan latihan di Stadion Patriot Candrabhaga Bekasi.

KR-Dok PSSI

"Bersyukur dan terima kasih PSSI dapat memfasilitasi kami untuk swab test dan kemarin dilakukan rapid test. Kita melakukan tes untuk memastikan kondisi kita benar-benar fit dan negatif dari virus. Dengan begitu kita bisa merasa makin nyaman dan aman untuk menjalani latihan," kata Felix Kamuru.

Timnas U-16 menjalani TC di Bekasi dari 6 hingga 29 Juli mendatang dan di-

ikuti oleh 26 pemain. Anak asuh Bima Sakti ini sudah melakukan latihan perdana di Stadion Patriot Candrabhaga, Bekasi, Senin (6/7) lalu. Seperti diketahui, Garuda Muda melakukan TC sebagai persiapan menghadapi ajang Piala AFC U-16 2020 yang berlangsung 25 November hingga 12 Desember di Bahrain. Indonesia berada di grup D bersama Arab Saudi, Tiongkok, dan Jepang. **(Ben)-d**

ENTAH SAMPAI KAPAN

Agenda PTMSI Purworejo Ditunda

PURWOREJO (KR) - Sejumlah agenda Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kabupaten Purworejo yang seandainya sudah digelar, terpaksa ditunda hingga batas waktu yang belum dapat ditentukan. Menyusul adanya pandemi Covid-19 yang melarang semua kegiatan yang bersifat pengumpulan orang banyak.

Begitupun setelah Pemerintah Kabupaten (Pemkab) mencabut masa darurat Covid-19 dan memberlakukan kebiasaan kehidupan baru atau new habit, PTMSI tetap belum bisa menggelar kegiatan. "Rata-rata para atlet masih takut untuk melakukan kegiatan. Walaupun bebe-

rapa atlet sudah ada yang gelar latihan dengan jumlah yang sangat terbatas," kata Ketua PTMSI Purworejo Yophy Prabowo SH, Selasa (7/7).

Sebelumnya lanjut Yo-

phy Prabowo, PTMSI sudah menjadwalkan event kejuaraan di Kelurahan Sindurjan dan Cangkrep Kecamatan Purworejo. Namun rencana itu gagal total akibat pandemi Covid-

19. "Kita belum menjadwalkan kembali karena belum ada kepastian kapan pandemi ini berakhir," keluhnya.

Diakui, PTMSI Purworejo sebenarnya memiliki banyak bibit atlet berpotensi, bahkan kini ada sekitar 12 hingga 15 atlet pemuda yang memiliki bakat luar biasa. Namun juga diakui, jika ada atlet yang keluar daerah karena melanjutkan studi.

"Ada pula atlet yang dibeli, dan disekolahkan di luar daerah, termasuk di Sumatera. Kalau itu sudah menjadi tekad atlet, kami tidak bisa berbuat banyak. Apalagi yang bersangkutan juga mendapat bayaran," akunya. **(Nar)-d**



Sebagian atlet tenis meja Purworejo melakukan latihan meskipun dengan jumlah terbatas.

KR-Gunarwan